

**TERAPI *RELAPSE* DI INSTITUSI PENERIMAAN WAJIB LAPOR
YPI NURUL ICHSAN AL-ISLAMI PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
NUR DANI ESTRI
NIM.1717101077

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021**

**TERAPI *RELAPSE* DI INSTITUSI PENERIMAAN WAJIB LAPOR
YPI NURUL ICHSAN AL-ISLAMI PURBALINGGA**

NUR DANI ESTRI
1717101077

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba beberapa tahun ini menjadi masalah yang serius, sehingga menyebabkan permasalahan narkoba ini menjadi suatu masalah nasional. Mantan penyalahguna narkoba yang mengalami *relapse* harus diperhatikan, karena jumlah orang yang mengalami *relapse* bisa jadi menyumbang angka yang besar dalam penyalahgunaan narkoba. Penanganan yang kurang tepat serta adanya faktor internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang mengalami *relapse*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab *relapse* dan model terapi *relapse*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian yang dijadikan sumber informasi yaitu pengasuh dan konselor di Institusi Penerimaan Wajib Laport YPI Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga.

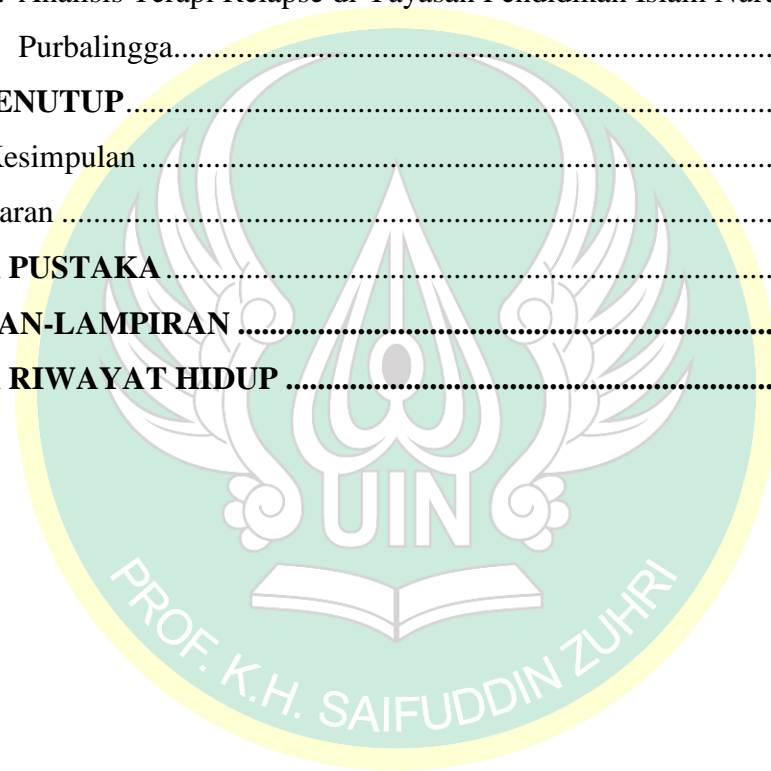
Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab *relapse* terdapat dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari individu sendiri yang tidak bisa mengatasi masalah apabila dihadapkan dengan suatu permasalahan. Faktor eksternal berasal dari lingkungan. Terapi yang digunakan untuk santri yang *relapse* sama saja dengan santri yang tidak *relapse*. Terapi yang digunakan yaitu terapi yaitu terapi godog, terapi herbal, terapi mandi malam, terapi psikososial, edukasi *relapse* terhadap klien, bimbingan vokasional dan *therapeutic community*.

Kata Kunci : *Terapi, Relapse*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Pengertian Relapse	12
B. Penyebab Relapse	14
C. Terapi Relapse.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi	34
1. Profil Institusi.....	

2. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga.....	34
B. Deskripsi Data.....	35
1. Subjek Pertama.....	35
2. Subjek Kedua	44
C. Analisis Data.....	49
1. Analisis Faktor Penyebab Relapse di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Purbalingga	52
2. Analisis Terapi Relapse di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Purbalingga.....	53
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, penyalahguna narkoba beberapa tahun ini menjadi masalah yang serius, sehingga menyebabkan permasalahan narkoba ini menjadi suatu masalah nasional. Kasus sabu serta banyaknya bandar-bandar narkoba internasional yang tertangkap menjadi suatu bukti bahwa Indonesia berada pada kondisi darurat narkoba.¹ Kasus penyalahguna narkoba akan dikhawatirkan membawa dampak terjadinya *lost generation* (hilangnya satu generasi). Hal tersebut karena banyaknya penyalahguna narkoba yaitu kelompok usia muda yang dapat mengancam kehidupan generasi muda. Data yang diperoleh dari RSKO 78,6% penyalahguna narkoba berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia di bawah 25 tahun.²

Dalam undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang dimaksud ketergantungan narkotika merupakan kondisi yang ditandai dengan penggunaan narkoba secara terus menerus untuk menimbulkan efek, dan apabila penggunaannya dihentikan secara tiba-tiba maka akan menimbulkan gejala fisik dan psikis. Jika sudah dalam tahap ketergantungan maka akan merusak sistem saraf sehingga memunculkan efek negatif bagi penggunanya.³ Ketergantungan penggunaan narkoba tidak hanya berpengaruh negatif pada fisik, psikis pengguna, akan tetapi juga berdampak negatif pada keluarga serta kehidupan sosialnya. Efek ketergantungan merupakan suatu tahap yang dirasakan individu apabila menggunakan obat secara berulang kali. Akan tetapi istilah ketergantungan memiliki dua macam makna, yaitu ketergantungan fisik dan ketergantungan psikologis. Ketergantungan fisik ditandai dengan gejala

¹Bayu Puji Hariyanto, "Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Indonesia", *Jurnal Daulat Hukum Vol.1 No.1* (Semarang: Fakultas Hukum UNISSULA, 2018) hlm. 201 diakses Tanggal 1 Maret 2021 Pukul 20:51 WIB

²Sri Purwatiningasih, "Penyalahguna Narkoba di Indonesia", *Jurnal Kependudukan dan Kebijakan Vol. 12 No.1* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2001) hlm . 38 diakses Tanggal 1 Maret 2021 Pukul 02:48

³Etti Padmiati dan Enni Hardianti, "Penanganan Korban Penyalahgunaan Napza Di Pondok Inabah", *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial Vol.40 No.1* (Yogyakarta: B2P3KS, 2106) hlm.15-16 diakses Tanggal 08 Juli 2021, Puukul 22:07 WIB

fisik yang dapat diamati jika individu menghentikan penggunaan obat, sedangkan ketergantungan psikologis ditandai dengan adanya keinginan yang besar dari dalam diri individu untuk terus menggunakan obat.⁴

Menurut Ustadz Ahmad Ichsan Maulana, pendiri Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga mengatakan bahwa narkoba merupakan masalah yang pelik karena bandar narkoba dimana-mana sehingga untuk mencari barang akan sangat mudah. Narkoba juga yang menimbulkan munculnya beberapa penyakit. Karena biasanya awal mula seseorang menggunakan narkoba yaitu coba-coba.⁵

Di Jawa Tengah, penyalahgunaan narkoba masuk dalam kategori yang tinggi dan masuk dalam peringkat ke lima Nasional. Sejumlah 1,16% pecandu di Jawa Tengah dari data nasional. Per Tanggal 17 April 2020 Di Kabupaten Purbalingga terdapat 87,5% pengguna aktif yang berjenis kelamin laki-laki dan 12,5% berjenis kelamin perempuan. Dengan lebih spesifik 12,5% pelajar, 37,5% pekerja dan populasi umum 50%.⁶

Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) pada tahun 2018, hampir 70%, mantan penyalahguna narkoba yang telah mengikuti program rehabilitasi kembali menggunakan narkoba atau yang di sebut *relapse*.

Nasution dalam BNN mengatakan bahwa *relapse* merupakan suatu proses seseorang yang sudah dinyatakan sembuh kembali menggunakan narkoba.⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55,7% penyalahguna Narkoba di Yayasan Maha Kasih Kuningan mengalami kekambuhan atau *relapse*. Hal

⁴Natal Kristiono dkk, “Strategi PencegahanPenyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Nelayan””, *Jurnal Integralistik No.1 Vol. 28* (Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Unes, 2107) hlm.71 diakses Tanggal 10 Juli 2021, Pukul 22:59 WIB

⁵Hasil Wawancara dengan Ustadz Ahmas Ichsan Maulana Pada Tanggal 16 Oktober 2021

⁶Lutfah Ulfah dan Witrin Noor Justiani, “Peran Bimbingan Keagamaan dalam Rehabilitasi Pecandu Narkoba”, *Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf Vol.3 No. 2* (Ciamis: STID Sirnarasa, 2021) hlm. 57 diakses Tanggal 06 Oktober 2021 Pukul 22.02 WIB.

⁷Siti Rahmawati, “Relapse (Kambuh) Pada Mantan Pengguna Narkoba”, *Skripsi*, (Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim, 2010) hlm. 18 Diakses Tanggal 04 Maret 2021, Pukul 17:11 WIB.

ini berarti banyak penyalahguna narkoba yang mengalami kekambuhan akibat penggunaan Narkoba.⁸

Data Angka Prevalansi perilaku *relapse* setiap tahunnya terjadi peningkatan 60-80% baik di dunia maupun di Indonesia. Dari data terakhir United Drugs Control Program (UNDCP) 200 juta orang di seluruh dunia menggunakan kembali narkoba setelah menjalani rehabilitasi, 50-70% kembali *relapse*, sedangkan di Indonesia 3,6 juta orang pengguna narkoba yang mengalami *relapse* 70-80%.⁹

Fakta menunjukkan bahwa mantan pecandu narkoba memang terbayang-bayang takut untuk kambuh (*relapse*) apabila kembali ke lingkungan mereka yang lama. Rasa takut ini beralasan, hal ini karena terdapat faktor interpersonal yang menunjukkan hubungan kuat dengan kekambuhan.¹⁰ Diperlukannya penanganan yang lebih intensif pada saat rehabilitasi bagi seseorang yang mengalami *relapse*, banyak yang tidak mengetahui mengenai seseorang yang mengalami *relapse* dan penyebab seseorang mengalami *relapse* sehingga semakin meningkatnya mantan pengguna narkoba yang mengalami kekambuhan (*relapse*) tanpa adanya penyelesaian terhadap masalah mereka.¹¹

Penyalahguna narkoba tidak bisa dikatakan sembuh dari penyalahgunaan narkoba, terkecuali dia bisa bertahan dari kepulihannya. Mantan penyalahguna narkoba yang mengalami *relapse* harus diperhatikan,

⁸Dewi Laelatul Badriah dkk, "Hubungan Antara Faktor Penyebab Dengan Kekambuhan Pada Penyalahguna Narkoba Di Yayasan Maha Kasih Kuningan", *Jurnal Kesehatan Indra Husada Vol.5 No.2* (Kuningan:Stikes Kuningan, 2017) hlm.64-65 diakses Tanggal 25 Maret 2021 Pukul 20:53 WIB

⁹Marizki Putrid an Siska Damiyanti, "Pengaruh Cognitive Behaviour Thery (CBT) dan Relapse Prevention Training (RPT) Terhadap Pencegahan Perilaku Kekambuhan (Relapse) Pada Residen Post Rehabilitasi Narkoba", *Jurnal Media Bina Ilmiah Vol. 15 No.1* (Sumatra Barat:STIKES Yarsi Sumbar, 2020) hlm.2 diakses Tanggal 3 Maret 2021, Pukul 3:15 WIB

¹⁰Rudi Haryadi, "Prospek Konseling Komunitas bagi Individu Eks-Pecandu Narkoba (Studi Pada Lembaga Pasca-Rehabilitasi Narkoba di Kota Semarang)", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol.05 No.1*(Banjarmasin: Program Studi BK Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 2018) hlm 74 diakses Tanggal 2 Maret 2021, Pukul 02.25 WIB

¹¹Siti Rahmawati, "Relapse (Kambuh) Pada Mantan Pengguna Napza, *Skripsi*, (Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim, 2010) hlm. 37, diakses Tanggal 6 Februari 2021, Pukul 00:34 WIB

karena jumlah orang yang mengalami *relapse* merupakan menyumbang angka yang besar dalam penyalahgunaan narkoba.¹²

Sianpar mengatakan pencegahan merupakan suatu tindakan dengan tujuan untuk tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, sehingga dapat memberdayakan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang tentram untuk mencegah resiko terjadinya segala sesuatu yang tidak diinginkan. Pencegahan *relapse* bertujuan mencegah terjadinya dampak psikologis bagi penyalahguna narkoba, karena mantan penyalahguna narkoba setelah menyelesaikan rehabilitasi merasa senang serta bereuforia yang menjadikan mantan penyalahguna narkoba merasa sombong sehingga dengan mudah merasa lengah dan menggunakan narkoba kembali. Dampak psikologis yaitu mantan penyalahguna narkoba menjadi stres.¹³

Pendapat mengatakan dalam darah tubuh pecandu sudah terkontaminasi zat yang terkandung dalam obat terlarang, sehingga sulitnya pecandu untuk berhenti. Maka dari itu perlunya terapi dilakukan bagi pecandu agar bisa berhenti dari kecanduannya. Akan tetapi juga perlu keyakinan dan niat yang penuh dalam diri pecandu untuk bisa memerangi keinginan menggunakan narkoba lagi.¹⁴

Akibat yang ditimbulkan dari *relapse* sangat tidak baik, serta dapat merusak individu, merusak hubungan dengan keluarga dan masyarakat bahkan lebih parahnya dapat menimbulkan kematian. Maka dari itu, sebelum kondisi itu terjadi diperlukan proses penanganan yang tepat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi serta kondisi psikologis para pengguna narkoba. Keberhasilan dan upaya dalam menangani pengguna narkoba yang mengalami

¹²Rendra Ristana dkk, "Kapasitas Kelompok Dukungan Teman Sebaya Mantan Penyalahguna Napza Dalam Pencegahan Relapse Di Kelurahan Cimahi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi", *Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Pelayanan Pekerjaan Sosial Vol.1 No.2* (Bandung:Politeknik Kesejahteraan Bandung, 2019) hlm172-173, diakses Tanggal 02 Februari 2021 Pukul 21.03 WIB

¹³Irda Yunitasari, "Hubungan Dukungan Keluarga dan Self Efficacy Dengan Upaya Pencegahan Relapse Pada Penyalahguna Napza Pasca Rehabilitasi" *Jurnal Psikoborneo Vol.9, No.2* (Samarinda: Fakultas Sosial Politik Universitas Mulawarnan, 2018) hlm. 283 Diakses Tanggal 12 September 2020, Pukul 21.00 WIB.

¹⁴Irwan Syuhada, "Faktor Internal Motivasi, Coping, Mood dan Relapse Pada Kasus Pecandu Narkoba" *Jurnal Kedokteran Vol.4 No.1* (Mataram:Universitas Islam Al-Azhar Mataram, 2018) hlm. 629, Diakses Tanggal 02 Oktober 2021,Pukul 22:41 WIB.

relapse di dalam proses rehabilitasi tidak hanya diukur kemampuan dalam memulihkan kondisi fisik dan psikologis saja, akan tetapi keberhasilan mengembalikan fungsi individu ke dalam masyarakat. Apabila program rehabilitasi hanya memusatkan pada pemulihan fisik dan psikologis, maka kurangnya efektif program rehabilitasi yang dilakukan.¹⁵

Masalah narkoba dan terjadinya *relapse* sulit untuk dituntaskan karena peredaran yang sangat luas. Oleh sebab itu, untuk menekan jumlah penyalahgunaan narkoba dan serta menekan terjadinya *relapse* yaitu dengan melakukan penanganan yang tepat pada seseorang yang mengalami kekambuhan atau *relapse*.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti, metode pengobatan atau terapi yang dilakukan di Institusi Penerimaan Wajib Lapori YPI Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga menggunakan non medis. Yang dimana sama sekali tidak menggunakan obat-obatan kimia dalam penanganannya. Adanya penyalahguna narkoba yang masih *relapse*, maka dari itu perlunya untuk mengetahui penyebab serta penanganan yang tepat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti terapi yang dilakukan di Institusi Penerimaan Wajib Lapori YPI Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul ***“Terapi Relapse di Institusi Penerimaan Wajib Lapori YPI Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga”***

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu adanya definisi operasional dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional tersebut adalah:

¹⁵Intan Agitha Putri dan Yulianti Dwi Astuti, “Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kecenderungan Kambuh Pada Pecandu Narkoba yang Menjalani Rehabilitasi di Yogyakarta”, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi Vol.23 No.2* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII, 218) Hlm 153, Diakses Tanggal 07 September 2021, Pukul 12:55 WIB.

1. Terapi *Relapse*

Dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI) terapi adalah suatu usaha dengan tujuan untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit.¹⁶ Menurut Chris dan Herti, terapi merupakan suatu proses yang dilakukan orang yang sakit agar kembali pulih.¹⁷ Reber & Reber mengatakan bahwa terapi merupakan julukan bagi segala penanganan penyakit maupun gangguan.¹⁸ Dalam bahasa Arab kata terapi memiliki makna yang sama dengan *Istishifa* yang berasal dari *Shafa-Yashfi-Shifaa-an* yang artinya menyembuhkan.¹⁹ Terapi dapat dikatakan sebagai penerapan yang sistematis dari prinsip belajar pada kondisi atau perilaku yang dapat dianggap menyimpang yang tujuannya diharapkan dapat terjadi perubahan. Perubahan tersebut dapat berarti menghilangkan, mengurangi, meningkatkan suatu kondisi maupun perilaku.²⁰

Menurut Chong dan Lopez, *relapse* merupakan seseorang yang menggunakan kembali narkoba dalam jangka waktu tertentu setelah melakukan rehabilitasi. Dalam proses kambuhnya seseorang, periode terjadi beberapa minggu ataupun beberapa bulan sebelum memutuskan untuk kembali menggunakan narkoba.²¹ Nasution dalam BNN mengatakan bahwa *relapse* merupakan suatu proses seseorang setelah dinyatakan

¹⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/terapi>

¹⁷ M. Amin Syukur, "Sufi Healing : Terapi dalam Literatur Tasawuf", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol.20, No. 2* (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2012) hlm.394 diakses Tanggal 11 Oktober 2020, Pukul 21:03 WIB.

¹⁸ Novita Harini, "Terapi Warna Untuk Mengurangi Kecemasan", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol.01 No.02* (Malang: Fakultas Psikologi UMM, 2012) hlm. 295 diakses Tanggal 11 Oktober 2021, Pukul 22:13 WIB.

¹⁹ Hamdani Bakran, "Konseling dan Psikoterapi Islam" (Yogyakarta: Al-Manhar, 2004) hlm.227

²⁰ Dimas Rahman Rizkian, "Terapi Bawang Putih Untuk Sakit Gigi (Studi Pada Bapak Sururi Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas)", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018) hlm.16 diakses Tanggal 14 Oktober 2021, Pukul 20:21 WIB.

²¹ Putu Diana Wulandari dkk, "Pelatihan Kontrol Diri untuk Mencegah Relapse pada Narapidana Kelompok Rehab Mantan Pecandu Narkoba di Lapas", *Jurnal Diversita Vol 6 No 2*, (Surabaya: Fakultas Psikologi UI, 2020) hlm. 177 Diakses Tanggal 02 September 2021, Pukul 00:53 WIB.

sembuh kembali menggunakan narkoba.²² Menurut Nurdin, *relapse* merupakan suatu hal yang wajar terjadi oleh mantan pengguna narkoba pada masa pemulihan dikarenakan 90 hari pertama setelah lepas dari perawatan merupakan periode rawan terjadinya *relapse*.

Yayasan Sekar Mawar mengemukakan terdapat 3 tahap seseorang mengalami *relapse* : *relapse* emosi ialah emosi ataupun perasaan dan sikap mengarah terjadinya *relapse* tetapi dalam diri pengguna belum timbul bayangan untuk kembali mengonsumsi narkoba. *Relapse* mental ialah terjadinya kegelisahan dalam diri pengguna karna sebagian dari dirinya menginginkan tidak menggunakan dan sebagian dari dirinya tidak menginginkan untuk menggunakan. Akan tetapi pada akhirnya, dalam diri individu memilih untuk menggunakan kembali narkoba. *Relapse* fisik ialah seseorang sudah mulai memikirkan untuk menggunakan narkoba kembali akan tetapi mengabaikan fase *relapse* emosi dan *relapse* mental, sehingga tidak lama dia sampai pada fase *relapse* fisik, yaitu dengan pergi untuk mencari Bandar dan lain-lain.²³

Sehingga dapat diambil kesimpulan Terapi *Relapse* adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pengasuh dan konselor di Institusi Penerimaan Wajib Lapori YPI Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga kepada mantan penyalahguna narkoba pada saat proses pemulihan maupun setelah selesai melakukan masa pemulihan agar tidak kembali menggunakan narkoba. Dan diharapkan dapat terjadinya suatu perubahan setelah melakukan terapi. Perubahan tersebut dapat juga menghilangkan, meningkatkan maupun mengurangi suatu kondisi *relapse* pada penyalahguna narkoba.

²²Siti Rahmawati, "Relapse (Kambuh) Pada Mantan Pengguna Narkoba", *Skripsi*, (Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim, 2010) hlm. 18 Diakses Tanggal 04 Maret 2021, Pukul 17:11 WIB.

²³Irma Nrmala Sari, "Penerapan Terapi Rasional Emotif Terhadap Penurunan Relape Subjek MI Eks Klen Balai Rehabilitasi Sosial PamardiPutra Di Kota Bandung" *Jurnal Ilmiah Pekerja Sosial Vol.15 No.2* (Pangkal Pinang: Dinas Sosial Pangkal Pinang, 2016) hlm 176 Diakses Tanggal 28 September 2021, Pukul 21:35

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa Faktor yang Menyebabkan *Relapse* di Institusi Penerimaan Wajib Lapori YPI Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga?
2. Apa bentuk Terapi *Relapse* di Institusi Penerimaan Wajib Lapori YPI Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Faktor yang menyebabkan *Relapse* di Institusi Penerimaan Wajib Lapori YPI Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga
2. Untuk mengetahui Terapi *Relapse* di Institusi Penerimaan Wajib Lapori YPI Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif serta memberikan ilmu pengetahuan serta menambah wacana keilmuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan pengetahuan mengenai *relapse*.
 - b. Bagi Keluarga
Penelitian ini bisa memberikan masukan bagi keluarga agar bisa melakukan penanganan terjadinya *relapse* bagi korban penyalahgunaan narkotika.
 - c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa memberikan informasi mengenai terapi *relapse* pada pengguna narkoba.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang ditulis oleh Ni Luh Krishna Ratna Sari dkk Fakultas Psikologi Universitas Airlangga tahun 2020 dengan judul “*Terapi Kognitif Perilaku Untuk Menurunkan Potensi Kekambuhan Pada Narapidana Mantan Pecandu Narkoba*”. Pada kasus kekambuhan, ada berbagai pendekatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya *relapse* dan tentunya pendekatan tersebut harus sesuai dengan masalah yang dialami oleh individu. Pendekatan kognitif-perilaku menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan sebagai program penanganan pencegahan. Pada pendekatan kognitif perilaku berfokus pada pemeliharaan terjadinya perubahan perilaku individu. Tujuan dari pendekatan ini yaitu (1) menghindari kemunduran dini maupun awal setelah sesudah berkomitmen berubah. (2) menghindari bermacam kemerosotan awal terus bertambah serta menuju pada kekambuhan berulang.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas mengenai terapi *relapse*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini membahas mengenai terapi kognitif perilaku sebagai menurunkan potensi kekambuhan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai terapi *relapse* di IPWL Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ihsan Al-Islami Purbalingga.

Penelitian yang di tulis oleh Irma Nirmala Sari Dinas Sosial ota Pangkal Pinang Tahun 2016 dengan judul, “Penerapan Terapi Rasional Emotif

²⁴Ni Luh Krishna Ratna Sari, dkk, “Terapi Kognitif Perilaku Untuk Menurunkan Potensi Kekambuhan Pada Naapidana Mantan Pecandu Narkoba”, *Jurnal Psikologi Ilmiah Vol.12 No.01* (Surabaya:Universitas Airlangga, 2020) hlm.116 diakses Tanggal 11 Oktober 2021, Pukul 23:57 WIB.

Terhadap Penurunan *Relapse*”. Teknik terapi Rasional Emotif memiliki tujuan sebagai berikut, yaitu: 1) terapi ini dapat membantu seseorang dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan menggunakan narkoba. 2) dapat mengubah pola pikir yang irrasional menjadi rasional mengenai yang berkaitan dengan menggunakan narkoba. 3) mengembangkan bakat yang terdapat dalam diri seseorang. 4) memudahkan seseorang bergaul dengan masyarakat yang diharapkan mengurangi keinginan untuk menyendiri agar penggunaan kembali narkoba sehingga tidak ada pikiran untuk *relapse*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas mengenai terapi *relapse*.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini membahas mengenai terapi rasional emotif terhadap penurunan *relapse*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai terapi *relapse* di IPW Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ihsan Al-Islami Purbalingga.

Penelitian yang ditulis Frans Judea Samosir Universitas Prima Indonesia tahun 2020 dengan judul “*Pelatihan Relapse Prevention pada Pecandu Narkoba dalam Program Paska Rehabilitasi*”. Pengguna narkoba rentan mengalami *relapse* atau menggunakan kembali narkoba. Salah satu penyebab *relapse* yaitu minimnya pendampingan dan penguatan skill pecandu selama program rehabilitasi sehingga sulit untuk menghadapi situasi beresiko tinggi di masyarakat. Pentingnya upaya pencegahan kekambuhan pada pecandu narkoba, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam wujud *relapse prevention* dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan bagi pecandu atau klien untuk mencegah kekambuhan. Pelatihan ini merupakan salah satu intervensi yang dilakukan kelompok rentan terhadap kekambuhan narkoba. Sehingga pelatihan ini membantu klien mengenali dirinya sendiri dan mengembangkan ketrampilan hidup dalam menghadapi tantangan-tantangan. *Relapse prevention* dapat meningkatkan *self-efficacy*

pada kemampuan melatih coping yang efektif dalam menghadapi situasi resiko pemicu *relapse*.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas mengenai *relapse*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini membahas mengenai *relapse prevention* dengan meningkatkan *self efficacy*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Maka dari itu, berikut gambaran sistematika pembahasan yang akan dibahas :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V.

Bab I Menjelaskan tentang Pendahuluan yang berisi permasalahan yang dibahas dalam penulisan yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap permasalahan yang dibahas. Permasalahan meliputi Latar Belakang, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Menjelaskan tentang Landasan Teori secara rinci mengenai teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama tentang *Relapse*. Maka dari itu pada bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab.

Bab III Menjelaskan tentang Metode Penulisan, yang meliputi Jenis Penulisan, Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian,

²⁵Frans Judea Samosir, "Pelatihan Relape Prevention pada Pecandu Narkob dalam Program Paska Rehabilitasi" *Jurnal Mitra Prima (JMP) Vol.2 No.1* (Medan: Universitas Prima Indonesia, 2020) hlm. 13 diakses Tanggal 19 Januari 2021, Pukul 21:58 WIB

Subjek dan objek Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Sumber Data dan Analisis Data.

Bab IV Menjelaskan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi, Deskripsi Data dan Analisis Data

Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran serta diakhir terdapat Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampira



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai terapi *relapse* di IPWL Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Relapse merupakan penggunaan kembali narkoba setelah berhenti dalam jangka waktu tertentu. Seseorang yang dikatakan *relapse* tidak harus setelah melewati masa rehabilitasi, bisa ketika telah berhenti dalam jangka waktu yang lama namun menggunakan narkoba lagi.

Faktor penyebab *Relapse* pada pengguna narkoba di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga disebabkan oleh faktor internal (dalam diri individu) dan faktor eksternal (luar individu). Faktor internal yang menyebabkan *relapse* merupakan dari dalam diri individu sendiri. Individu yang tidak bisa mengatasi permasalahannya yang dialaminya, maka akan mudah sekali untuk *relapse*. Faktor Eksternal yang menyebabkan *relapse* yaitu lingkungan, terutama dari teman-teman. Seorang mantan pengguna narkoba yang masih berhubungan dengan penyalahguna narkoba maka akan mudah terpengaruh ajakan untuk menggunakan lagi. Selain itu pola asuh orang tua yang salah juga dapat menyebabkan *relapse*. Orang tua yang masih curiga terhadap anaknya, orang tua tidak mengkondisikan maka seseorang akan menggunakan lagi.

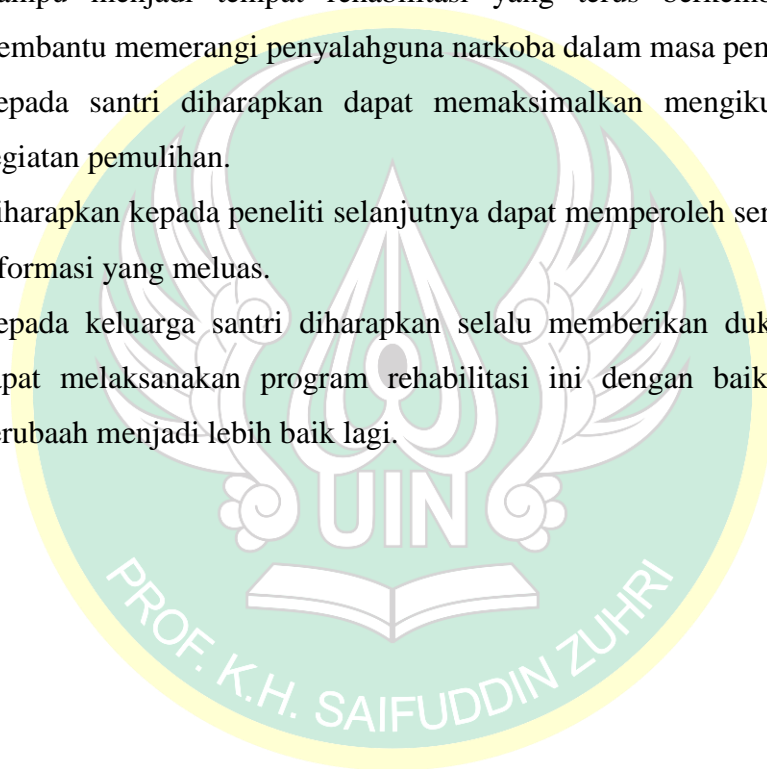
Penanganan *relapse* yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Al-Islami Purbalingga yaitu terapi jamu herbal, terapi godog, terapi mandi malam, terapi psikososial, edukasi mengenai *relapse*, bimbingan vokasional. Terapi lain yang digunakan yaitu TC (*therapeutic community*). TC (*therapeutic community*). Seluruh terapi yang dilakukan tanpa obat-obatan dari medis.

Dengan dilakukannya terapi maka diharapkan adanya perubahan dari perilaku menyimpang ke perilaku yang lebih baik lagi. Perubahan-perubahan perilakunya yaitu perubahan perilaku, perubahan fisik dan perubahan mental.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ichsan Purbalingga, diharapkan mampu menjadi tempat rehabilitasi yang terus berkembang dalam membantu memerangi penyalahguna narkoba dalam masa pemulihan.
2. Kepada santri diharapkan dapat memaksimalkan mengikuti program kegiatan pemulihan.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memperoleh serta menggali informasi yang meluas.
4. Kepada keluarga santri diharapkan selalu memberikan dukungan agar dapat melaksanakan program rehabilitasi ini dengan baik dan dapat berubah menjadi lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriansayah, Muhammad Ali. 2015. Pengaruh Terapi Berpikir Positif, Cognitive Behaviour Therapy, Mengelola Hidup dan Merencanakan Masa Depan Terhadap Penurunan Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Psikoislamika Vol.12 No. 2*. Samarinda: Universitas Muawarman. Diakses Pada 05 Oktober 2020 Pukul, 15:59 WIB.
- Afifah, Evi. 2010. Mengapa Pengguna Narkoba Pada Remaja Akhir *Relapse?*. *Jurnal Humaniora Vol.1 No.2* . Jakarta Barat: Binus University.
- Ardiani, Irsan dan Heti Sri. 2019. Evekftitas Metode Therapeutic Community Dalam Pencegahan *Relapse* Korban Penyalahguna NAPZA Di Panti Sosial Pamardi Putra Galih Pakuan Bogor Tahun 2007. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol .22 No.3*. Depok: Puslitbang Humaniora UI. Diakses Tanggal 05 September 2021, Pukul 22:43 WIB
- Aulia, Aida. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kejadian *Relapse* Pada Klien Ketergantungan NAPZA. *Journal of Social and Economics Research Vol.2 No.1*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. Diakses Tanggal 14 September 2021, Pukul 14:19 WIB.
- Bakran, Hamdani. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Al-Manhar.
- Citra, Adristinindya, dkk. 2020. Peran Pekerja Sosial Dalam Penerapan Therapeutic Community. *Jurnal Pekerjaan Sosial Vol.3 No.2*. Bandung: UNPAD. Diakses Tanggal 29 September 2021, Pukul 17:40 WIB.
- Dewi, Laelatul Badriah. 2017. Hubungan Antara Faktor Penyebab Dengan Kekabuhan Pada Penyalahguna Narkoba Di Yayasan Maha Kasih Kuningan. *Jurnal Kesehatan Indra Husada Vol.5 No.2*. Diakses Tanggal 25 Maret 2021 Pukul 20:53 WIB.
- Dwi, Firman Ganjar. 2020. Pendidikan Spiritual Melalui Shalawat Di Panti Rehabilitasi Nurul Ihsan Al-Islami Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Endaria S Munthe, Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Relapse* Pada Residen Di Medan Plus Laucih. *Skripsi*. Medan: USU Medan.
- Harini, Novita. 2012. Terapi Warna Untuk Mengurangi Kecemasan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol.01 No.02*. Malang: Fakultas Psikologi UMM. Diakses Tanggal 11 Oktober 2021, Pukul 22:13 WIB.
- Hariyanto, Bayu Puji. 2018. Pencegahan dan pemberantasan Peredaran Narkoba di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum Vol.1 No.1*. Semarang: Fakultas Hukum UNISSULA. Diakses Tanggal 1 Maret 2021 Pukul 20:51 WIB

Haryadi, Rudi. 2018. Narkoba di Kota Semarang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol.05 No.1*. Banjarmasin: Program Studi BK Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin. Diakses Tanggal 2 Maret 2021, Pukul 02.25 WIB.

<https://dedihumas.bnn.go.id> diakses Tanggal 01 Oktober 2021, Pukul 15:11 WIB

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/terapi>

Kristiono, Natal. 2017. Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Nelayan. *Jurnal Integralistik No.1 Vol. 28*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Unes. Diakses Tanggal 10 Juli 2021, Pukul 22:59 WIB

Maulida, Desi dan Khairulyadi. *Relapse Pada Pecandu Narkoba Pasca Rehabilitasi (Studi Kasus Pada Pecandu di Yakita Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol.4 No.4*. Aceh: FISIP Unsyiah. Diakses Tanggal 23 Juni 2021 Pukul 19:28 WIB

Mulyadi, Muhammad. 2011. Peneitian Kuantitatif dan Kualitatif Seta Pemikiran Dasar Menggabungannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media Vol.15 No.11*. Bandung: UNPAD. Diakses Tanggal 09 Oktober 2021, Pukul 23:04 WIB.

Munthe, Endaria S. 2017. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Relapse* Pada Reiden Di Medan Plus Laucih. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik USU. Diakses Tanggal 04 Juli 2021, Pukul 21:56 WIB

Naimah, Raudhatun, dkk. 2019. Gambaran Faktor Eksternal Kejadian *Relapse* Pada Pasien Penyalahguna Napza Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihun. *Jurnal Homeostatis Vol.2 No.3*. Universitas Lambung Mangkurat. Diakses Tanggal 06 Oktober 2021 Pukul 22.00 WIB.

Padmiati, Eti dan Enni Hardianti. 2016. Penanganan Korban Penyalahgunaan Napza Di Pondok Inabah. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial Vol.40 No.1*. Yogyakarta: B2P3KS. Diakses Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 22:07 WIB

Pertama, Indah Ayu dkk. 2019. Gambaran Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kejadian *Relapse* Pecandu Narkoba di Kota Pontianak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa Vol.6 No.3*. Pontianak: Prodi Kesehatan Masyarakat UM Pontianak. diakses Tanggal 24 Juni 2021, Pukul 12:35 WIB

Purwatiningsasih, Sri. 2001. Penyalahguna Narkoba di Indonesia. *Jurnal Kependudukan dan Kebijakan Vol. 12 No.1*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Diakses Tanggal 1 Maret 2021, Pukul 02:48

Putri, Intan Agitha dan Yulianti Dwi Astuti. 2018. Hubungan Antara Efikasi Diri dan Kecenderungan Kambuh Pada Pecandu Narkoba yang Menjalani

Rehabilitasi di Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi Vol.23 No.2*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII. Diakses Tanggal 07 September 2021, Pukul 12:55 WIB.

- Putri, Marizka dan Siska Damiiyanti. 2020. Pengaruh Cognitive Behaviour Thery (CBT) dan *Relapse* Prevention Training (RPT) Terhadap Pencegahan Perilaku Kekambuhan (*Relapse*) Pada Residen Post Rehabilitasi Narkoba. *Jurnal Media Bina Ilmiah Vol. 15 No.1* Sumatra Barat: STIKES Yarsi Sumbar. Diakses Tanggal 3 Maret 2021, Pukul 3:15 WIB
- Rahmawati, Siti. 2010. *Relapse* (Kambuh) Pada Mantan Pengguna Narkoba. *Skripsi*. Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim. Diakses Tanggal 04 Maret 2021, Pukul 17:11 WIB.
- Ratna Sari, Ni Luh Krishna, dkk. 2020. Terapi Kognitif Perilaku Untuk Menurunkan Potensi Kekambuhan Pada Naapidana Mantan Pecandu Narkoba. *Jurnal Psikologi Ilmiah Vol.12 No.01*. Surabaya: Universitas Airlangga. Diakses Tanggal 11 Oktober 2021, Pukul 23:57 WIB.
- Ristana, Rendra dkk. 2019. Kapasitas Kelompok Dukungan Teman Sebaya Mantan Penyalahguna Napza Dalam Pencegahan *Relapse* Di Kelurahan Cimahi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi *Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Pelayanan Pekerjaan Sosial Vol.1 No.2*. Bandung: Politeknik Kesejahteraan Bandung. Diakses Tanggal 02 Februari 2021 Pukul 21.03 WIB
- Ristiana, Rendra dkk. 2019. Kapasitas Kelompok Dukungan Teman Sebaya Mantan Penyalahguna Napza Dalam Pencegahan *Relapse* Di Kelurahan Cimahi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Pelayanan Pekerjaan Sosial Vol.1 No.2*. Bandung: Politeknik Kesejahteraan Bandung. Diakses Tanggal 02 Februari 2021 Pukul 21.03 WIB
- Rivaldi, Muhammad. 2020. Intervensi Sosial Melalui Terai Psikoreligius Paa Remaja Penyalahguna Narkoba. *Jurnal Of Social Work and Social Service Vol.1 No.2* .Jakarta: UMJ. Diakses Tanggal 15 Oktober 2021, Pukul 13:59 WIB.
- Rizal, Saiful. 2019. Implementasi Teknik Relaksasi Dalam Menurunkan Gejala *Relapse* Emosi Klien ID Di Desa Lembang Kec.Lembang Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial Vol. 1 No. 2*. Medan: BRSKPN "Insyaf" Medan, 2019. Diakses Tanggal 06 Septemver 2021, Pukul 21:53 WIB.
- Rizkian, Dimas Rahman. 2018. Terapi Bawang Putih Untuk Sakit Gigi (Studi Pada Bapak Sururi Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diakses Tanggal 14 Oktober 2021, Pukul 20:21 WIB.

- Samosis, Frans Judea. 2020. Pelatihan Relape Prevention pada Pecandu Narkob dalam Program Paska Rehabilitasi. *Jurnal Mitra Prima (JMP) Vol.2 No.1*. Medan: Universitas Prima Indonesia. Diakses Tanggal 19 Januari 2021, Pukul 21:58 WIB
- Sari, Irma Irmala. 2016. Penerapan Terapi Rasional Emotif Terhadap Penurunan Relape Subjek MI Eks Klen Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Pekerja Sosial Vol.15 No.2*. Pangkal Pinang: Dinas Sosial Pangkal Pinang. Diakses Tanggal 28 September 2021, Pukul 21:35 WIB
- Sarosa. Samiaji. 2012. Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar. Jakarta Barat: Indeks
- [Sudah Rehab Tapi Relapse, Mengapa? \(1\) | kumparan.com](#)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumatrie, Pipin dan Martalina Limbong. 2021. Teknik Relaksasi Dalam Kegiatan Terapi Aktifitas Kelompok Bagi Penderita Nafza Serta Konseling Spiritual Di Pusat Rehabilitasi Rindung Pematangsiantar Sumatra Utara. *Jurnal Kreatifitas Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.4 No.3* Sumatra Utara: Akademi Keperawatan. Diakses Tanggal 03 Oktober 2021 Pukul 21:45 WIB
- Syuhada, Irwan. 2018. Faktor Internal Motivasi, Coping, Mood dan Relapse Pada Kasus Pecandu Narkoba. *Jurnal Kedokteran Vol.4 No.1*. Mataram: Universitas Islam Al-Azhar Mataram. Diakses Tanggal 02 Oktober 2021, Pukul 22:41 WIB.
- Syukur, M. Amin. 2012. Sufi Healing : Terapi dalam Literatur Tasawuf?, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol.20, No. 2* Semarang: IAIN Walisongo Semarang. Diakses Tanggal 11 Oktober 2020, Pukul 21:03 WIB.
- Ulfah, Lutfah dan Witrin Noor Jusiani. 2021. Peran Bimbingan Keagamaan dalam Rehabilitasi Pecandu Narkoba. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf Vol.3 No. 2*. Ciamis: STID Sirnarasa. Diakses Tanggal 06 Oktober 2021 Pukul 22.02 WIB.
- Wulandari, Putu Diana, dkk. 2020. Pelatihan Kontrol Diri untuk Mencegah Relapse pada Narapidana Kelompok Rehab Mantan Pecandu Narkoba di Lapas. *Jurnal Diversita Vol 6 No 2*. Surabaya: Fakultas Psikologi UI. Diakses Tanggal 02 September 2021, Pukul 00:53 WIB.
- Yunitasari, Irda. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga dan Self Efficacy Dengan Upaya Pencegahan Relapse Pada Penyalahguna Napza Pasca Rehabilitasi. *Jurnal Psikoborneo Vol.9, No.2*. Samarinda: Fakultas Sosial Politik Universitas Mulawarnan. Diakses Tanggal 12 September 2020, Pukul 21.00 WIB